

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan perawatan terapi ROM aktif asistif kombinasi *cylindrical grip* dan *spherical grip* terhadap tingkat kekuatan otot tangan dengan teknik pendekatan yang digunakan adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan adalah pasien dewasa dengan stroke non hemoragik di RSUD Kota Kendari. Kriteria subjek penelitian adalah :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien yang mengalami stroke non hemoragik
 - b. Pasien yang mengalami kelemahan pada tangan, dengan skala kekuatan otot tangan 3-4
 - c. Pasien yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani surat persetujuan menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak mengalami stroke non hemoragik
 - b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
 - c. Pasien yang tidak kooperatif dalam proses penelitian

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kekuatan otot tangan pada pasien stroke non hemoragik sebelum dan sesudah diberikan ROM aktif-asistif kombinasi *cylindrical grip* dan *spherical grip* di RSUD Kota Kendari

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Pasien dewasa dengan stroke non hemoragik	Pasien yang terdiagnosa stroke non hemoragik yang memiliki keluhan penurunan kekuatan otot tangan	Orang dewasa dengan diagnosa medis stroke non hemoragik	Rekam medik dan lembar format pengkajian keperawatan
Latihan ROM Aktif –Asistif kombinasi <i>cylindrical grip</i> dan <i>spherichal grip</i>	Latihan ROM Aktif-Asistif kombinasi <i>cylindrical grip</i> dan <i>spherical grip</i> adalah latihan fungsional tangan	Dilakukan sesuai atau tidak terapi ROM Aktif – Asistif kombinasi <i>cylindrical grip</i> dan <i>spherical grip</i>	SOP ROM aktif asistif kombinasi <i>cylindrical grip</i> dan <i>spherical grip</i>
Kekuatan Otot tangan	Kekuatan otot tangan pada studi kasus ini adalah kemampuan subjek dalam melakukan pergerakan pada tangan	Kriteria hasil pengukuran kekuatan otot Kriteria hasil pengukuran kekuatan otot 1 (Pada penilaian ini jika tangan hanya bisa mengerakkan ujung jari)	Lembar observasi kekuatan otot

		<p>2 (Pada penilaian ini jika tangan hanya bisa mengerakkan ujung jari dan bisa meluruskan dan membengkokkan telapak tangan)</p> <p>3 (Pada penilaian ini jika tangan bisa menggerakkan jari-jari melengkung kearah telapak tangan dan dapat mengerakkan telapak tangan)</p> <p>4 (Pada penilaian ini jika jari-jari bisa bergerak dan dapat melawan tahanan sedang pemeriksa)</p> <p>5 (Pada penilaian ini jika Jari-jari bergerak dan dapat melawan tahanan penuh pemeriksa)</p>	
--	--	---	--

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data berupa format tahapan proses keperawatan medikal bedah mulai dari pengkajian keperawatan sampai evaluasi keperawatan, *informed consent*, SOP, lembar observasi, tisu gulung, dan bola karet, Serta pengumpulan data dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi langsung dan studi dokumentasi

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dengan cara menilai kekuatan otot dan gerak sendi sebelum dan sesudah melakukan implementasi serta pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan keadaan pasien.

2. Wawancara

Wawancara adalah memberiksan pertanyaan langsung kepada pasien dengan keluarga terkait dengan riwayat kesehatan pasien dahulu dan riwayat kesehatan saat ini sambil mengisi format pengkajian dan untuk mengambil data hasil sebelum dan sesudah melakukan implementasi.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan dimulai dari kepala sampai kaki pada pasien stroke non hemoragik berdasarkan pengkajian keperawatan yang tersedia

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mendokumentasikan lampiran pengkajian sampai evaluasi, lampiran *informed consent* dan hasil penerapan terapi ROM Aktif Asistif Kombinasi *Cylindrical Grip* dan *Spherical Grip* yang telah diberikan untuk melakukan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan terapi untuk melihat hasil peneliti sebagai efek dan perumpamaan serta dilampirkan

5. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yang terkait yaitu pada perawat yang bertugas.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang anggrek RSUD Kota Kendari

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan 2 Juni 2024

H. Analisa dan Penyajian Data

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel yang berisi hasil pengukuran kekuatan otot sebelum dan sesudah diberikan terapi ROM aktif asistif kombinasi *Cylindrical Grip* dan *Spherical Grip* yang juga disertakan dengan tekstual yang bersifat narasi.

I. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, perlunya peneliti melihat rekomendasi dari pihak institusi atas pihak lain dengan melakukan pengajuan permohonan izin kepada instansi tempat penelitian. Dalam hal ini pertimbangan etika dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti

2. *Animity* (tanpa nama/insial)

Untuk menjaga kerahasiaan pasien,peneliti tidak akan menyebutkan nama lengkap responden tetapi akan mengganti menjadi inisial

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Menjamin keberhasilan hasil peneliti baik informasi maupun masalah-mamsalah lainnya.Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficience* (asas kemanfaatan)

Penelitian melindungi subjek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.